

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Metode Altman *Z-Score* dan *Springate* dapat memprediksi keadaan perusahaan manufaktur di Indonesia. Melihat hasil perhitungan yang ada, 2 dari 3 perusahaan yang diteliti dinyatakan berpotensi untuk bangkrut yaitu, PT. Sunson textile Manufacture dan PT. Argo Pantes. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Beberapa masalah yang ada ialah terjadinya penurunan aset lancar setiap tahunnya. Hal ini mengakibatkan perusahaan sangat sulit untuk melunasi kewajibannya. Selain itu, kerugian yang dialami kedua perusahaan ini sangat besar setiap tahunnya, sehingga perusahaan sangat sulit untuk berkembang. Faktor lainnya adalah menurunnya penjualan perusahaan tiap tahunnya, hal ini mengakibatkan perusahaan tidak dapat memutar balik modalnya sehingga menghasilkan liabilitas yang besar. Sedangkan untuk PT. Pan Brothers dinyatakan berada dalam kondisi *grey area* dalam metode *Z-Score*, dan dinyatakan sehat dalam metode *Springate*. Perusahaan ini sangat baik dalam mengelola keuangannya dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan asetnya dan mengontrol kewajibannya agar tidak terjadi penurunan pada nilai variabel kebangkrutan.

5.2 Saran

Dalam variabel yang digunakan dengan model Altman memerlukan perhatian yang serius khususnya dari pihak intern perusahaan. Berdasarkan kesimpulan di atas

maka sebaiknya pihak manajemen perusahaan lebih berhati-hati dalam hal manajemen asetnya jangan sampai arus modal kerja yang dihasilkan menjadi negatif. Biaya-biaya operasional perusahaan juga perlu diperhatikan penggunaannya agar lebih efisien jangan sampai lebih besar daripada pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan analisis kebangkrutan PT. Sunson textile Manufacture dan PT. Argo Pantes harus dapat lebih mengontrol akan kewajibannya agar tidak terjadi penurunan pada nilai variabel kebangkrutan, penurunan pada variabel - variabel kebangkrutan yang terjadi pada periode 2009-2011 dikarenakan peningkatan kewajiban yang tidak diiringi dengan peningkatan pada kinerja perusahaan. Struktur modal kedua perusahaan tersebut juga harus diperbaik lagi, mengingat banyaknya kerugian yang dialami perusahaan dan membengkaknya biaya operasional perusahaan seperti biaya penjualan barang.